BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan, perubahan dan gejolak internasional yang terjadi pada akhir Pembangunan Jangka Panjang (PJP) I ditandai oleh gejala baru, yaitu globalisasi, khususnya di bidang ekonomi yang dapat mempengaruhi stabilitas nasional dan ketahanan nasional yang pada gilirannya akan berdampak pada pelaksanaan pembangunan nasional di masa yang akan datang.

Namun, terdapat pula peluang yang akan timbul sebagai akibat dari globalisasi ini, yaitu semakin terbukanya pasar internasional bagi produksi dalam negeri, terutama yang memiliki keunggulan komparatif dan keunggulan kompetitif. Oleh karena itu, hubungan dengan dunia luar harus terus ditingkatkan tanpa melupakan bahwa globalisasi yang disebabkan oleh kemajuan dibidang teknologi informasi dan komunikasi dalam berbagai bentuk dan jenisnya dapat membantu manusia di dalam usaha melaksanakan pembangunan.

Di dalam Pembukaan UUD 1945 alinea ke-4 terkandung tujuan bangsa Indonesia dalam melaksanakan pembangunan, yaitu :

a. *Melindungi segenap bangsa Indonesia dan tumpah darah Indonesia;*
b. *Memajukan kesejahteraan umum;*
c. *Mencerdaskan kehidupan bangsa;*
d. *Ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.*
(UUD 1945, Pembukaan : alinea ke-4).

Sedangkan dalam Pasal 33 UUD 1945 tercantum demokrasi ekonomi sebagai dasar pelaksanaan pembangunan dimana salah satu ciri positifnya adalah :

> *Sumber-sumber kekayaan dan keuangan Negara digunakan dengan permusyawaratan Lembaga-lembaga Perwakilan Rakyat, serta pengawasan terhadap kebijaksanaan ada pada Lembaga-lembaga Perwakilan Rakyat pula.* (GBHN 1998 : 19).

Berdasarkan Pasal 33 UUD 1945 tersebut, GBHN menggariskan bahwa pembangunan di bidang ekonomi didasarkan kepada Demokrasi Ekonomi, sehingga untuk mencapai sasaran tersebut diperlukan arah pembagunan di bidang ekonomi yang pada PJP II ini antara lain berisi :

> *Jasa, termasuk pula pelayanan infrastruktur dan jasa keuangan, terus dikembangkan menuju terciptanya jaringan informasi, perhubungan, perdagangan dan pelayanan keuangan yang andal, efisien, mampu mendukung industrialisasi dan upaya pemerataan.* (GBHN 1998 : 21).

Disektor keuangan aspek terpenting yang harus diperhatikan dari setiap langkah yang diambil oleh pemerintah adalah penelitian, perhitungan dan pengalokasian dana APBN harus matang. Kematangan tersebut dapat ditunjang dengan :

a. *Hasil-hasil penggunaan tahun yang lalu;*
b. *Permintaan permintaan anggaran yang baru;*
c. *Kebijaksanaan dan strategi pimpinan yang menyangkut rencana kerja pada tahun anggaran yang disesuaikan dengan permintaan-permintaan dari aparat pelaksana.* (Djamalludin, 1977 : 21).

Salah satu yang dapat mendukung kegiatan tersebut diatas adalah pengolahan data dan informasi anggaran, yang dalam hal ini dilakukan oleh Pusat Pengolahan Data dan Informasi Anggaran (PPDIA) Bandung.

Tugas PPDIA sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan tanggal 30 Maret 1995 No. 123/KMK.01/1995 adalah melaksanakan pengolahan data dan penyajian informasi anggaran dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pokok Direktorat Jenderal Anggaran (DJA).

Dari tugas pokok PPDIA tersebut pada intinya mengenai Sistem Informasi Keuangan dimana terdapat saling keterkaitan antara subsistem yang satu dengan subsistem yang lainnya sehingga dibutuhkan sinkronisasi antara subsistem yang ada guna menciptakan laporan dengan akurasi tinggi dan tidak menimbulkan perbedaan-perbedaan dalam realisasi tahun anggaran berjalan.

Adapun perbedaan-perbedaan yang terjadi kemungkinan disebabkan oleh Sistem Informasi Keuangan, terutama pendataannya, masih diragukan akurasinya dimana kurang adanya keseragaman tata cara pembukuan anggaran dan rendahnya mutu data yang dihasilkan oleh sumber data yaitu Kantor Perbendaharaan dan Kas Negara (KPKN), disamping belum optimalnya proses pengolahan data.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan suatu pengkajian tentang : PENGARUH SISTEM PENGOLAHAN DATA REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA (APBN) TERHADAP AKURASI LAPORAN PERHITUNGAN ANGGARAN NEGARA (PAN) DI PUSAT PENGOLAHAN DATA DAN INFORMASI ANGGARAN (PPDIA) BANDUNG.

1.2. Maksud dan Tujuan

Penelitian di PPDIA Bandung ini pada dasarnya ditujukan untuk dapat :

a. Mengetahui apakah terdapat hubungan antara sistem pengolahan data realisasi dengan akurasi laporan PAN dan jika ada berapakah besarnya hubungan tersebut;
b. Mengetahui sampai sejauh manakah efektifitas sistem pengolahan data realisasi APBN dalam menunjang akurasi laporan PAN;
c. Mengungkapkan apakah yang menjadi permasalahan sistem pengolahan data realisasi APBN dalam menunjang akurasi laporan PAN;

d. Memberikan altenatif yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan sistem pengolahan data realisasi APBN dalam menunjang akurasi laporan PAN.

1.3. Metodologi Penelitian

Dalam rangka mencapai tujuan penelitian, metodologi penelitian yang penulis gunakan ialah analisis kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Studi Kepustakaan

Dalam studi kepustakaan ini, penulis mengadakan penelitian terhadap literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang penulis peneliti. Adapun data yang dapat diperoleh dari teknik penelitian ini adalah mengenai teori-teori, kebijakan pemerintah, konsep-konsep, metode-metode dan lain-lain hal yang berhubungan dengan sistem pengolahan data yang meliputi input, proses dan output.

b. Observasi

Observasi ini penulis lakukan melalui pengamatan secara langsung pada objek penelitian guna memperoleh data-data lapangan dan mengetahui lebih jelas keadaan responden.

c. Interview

Dengan melakukan wawancara secara langsung dengan responden berupa tanya jawab yang berhubungan langsung dengan permasalahan yang sedang penulis teliti.

1.4. Pembatasan Masalah

Bertitik tolak dari uraian tersebut diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian di PPDIA Bandung ini adalah :

a. Bagaimanakah pengaruh sistem pengolahan data realisasi APBN terhadap akurasi laporan PAN ?
b. Sejauhmanakah efektifitas sistem pengolahan data realisasi APBN dalam menunjang akurasi laporan PAN ?
c. Apakah yang menjadi permasalahan sistem pengolahan data realisasi APBN terhadap akurasi laporan PAN ?
d. Bagaimanakah alternatif yang dapat digunakan dalam mengatasi permasalahan tersebut ?

1.5. Sistematika Penulisan

Agar memudahkan dan mengarahkan pembahasan hasil penelitian, maka dirasa perlu bagi penulis untuk menguraikan secara ringkas hal-hal yang terdapat dalam tugas akhir ini dalam sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini penulis mencoba mengemukakan latar belakang, maksud dan tujuan, metodologi penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Merupakan landasan teori bagi penulis dari permasalahan yang diambil berupa data yang diperlukan dalam sistem pengolahan data, sistem pengolahan data, informasi yang dihasilkan dalam sistem

pengolahan data, efektifitas sistem pengolahan data, proses penyusunan PAN sampai kepada hipotesis penelitian.

BAB III DATA HASIL PENELITIAN

Mengungkapkan semua informasi yang terdapat pada PPDIA baik itu sejarah singkat PPDIA, tugas pokok, fungsi dan struktur organisasi PPDIA, input data yang diterima PPDIA, proses pengolahan data realisasi APBN berupa dukungan sarana dan prasarana, prosedur dan metode, dan personil, serta diakhiri oleh realisasi APBN sebagai bahan untuk penyusunan PAN.

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN

Berisi analisis terhadap data hasil penelitian yang ditemukan pada Bab III dengan menggunakan landasan teori yang telah dikemukakan dalam Bab II mengenai pengujian hipotesis hubungan sistem pengolahan data realisasi APBN dan akurasi laporan PAN dengan koefisien korelasi baik terhadap anggaran penerimaan maupun anggaran pengeluaran, analisis model regresi baik terhadap anggaran penerimaan maupun terhadap anggaran pengeluaran dan interpretasi data hasil pengujian tersebut dalam hal sarana dan prasarana, prosedur dan metode sistem pengolahan data maupun personil yang ada pada lingkungan PPDIA.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan penutup dari hasil penelitian pengaruh sistem pengolahan data realisasi APBN terhadap akurasi laporan PAN yang berisi kesimpulan hasil analisis penelitian dan saran yang merupakan

masukan sebagai alternatif pemecahan masalah hasil analisis penelitian di lingkungan PPDIA.